

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter yang dimiliki oleh suatu bangsa menentukan keberadaan dari bangsa tersebut di kanca dunia. Karakter suatu bangsa merupakan pilar yang penting dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Bangsa yang mempunyai jati diri dan karakter kuat bisa menjadikan dirinya sebagai bangsa besar yang dihormati oleh bangsa bangsa lain. Apabila suatu bangsa tidak memiliki karakter bangsanya maka bangsa tersebut susah untuk mandiri.

Salah satu upaya untuk memperkuat karakter dari sebuah bangsa yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di jenjang pendidikan dalam skala nasional. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah namun harus juga mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter menanamkan berbagai kebiasaan atau perilaku kepada siswa agar bersikap dan beritndak sesuai dengan nilai nilai karakter bangsa.

Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, toleransi, jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, demokratis, mandiri, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, komunikatif, menghargai prestasi, gemar membaca, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Diantara nilai karakter tersebut, masing masing sekolah dapat memprioritaskan nilai mana yang dikembangkan dengan karakter siswa dan lingkungan sekitar (Kemendiknas, 2011).

Religius adalah salah satu dari sekian banyak nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius adalah nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai religius adalah nilai yang mendasari dari sebuah pendidikan karakter, karena pada dasarnya negara Indonesia merupakan negara yang beragama . Nilai religius yang universal dimiliki oleh setiap agama sehingga tidak akan terjadi hegemoni agama yang dipeluk mayoritas kepada orang orang yang memeluk agama minoritas Nilai religius dalam pendidikan karakter sangat penting karena kepercayaan orang

terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang diyakini bisa menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter dari seseorang .

Dalam nilai religius berisi tentang aturan-aturan kehidupan dan pengendalian diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agama. Nilai religius yang kuat adalah landasan bagi siswa untuk menjadi orang yang bisa mengendalikan diri pada perilaku yang negatif. Hal yang semestinya dikembangkan dalam diri siswa adalah terbangunnya pikiran, tindakan, dan perkataan siswa yang dilakukan berdasarkan nilai ketuhanan, oleh karena itu diharapkan siswa benar benar memahami dan mengamalkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari (Azzet, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas perlu dilakukan penguatan nilai pendidikan terutama pendidikan nilai karakter religius. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul penelitian yang berhubungan dengan pendidikan karakter religius, yaitu “Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa Kelas X di SMAN 1 Menganti”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis membatasi masalah agar penelitian tidak meluas dan tidak menyimpang, meliputi :

1. Komponen nilai dari pendidikan karakter yang akan diteliti adalah karakter religius.
2. Penelitian pendidikan karakter religius akan digali atau dilakukan di sekitar lingkungan SMAN 1 Menganti Gresik.
3. Pelaksanaan penelitian ini akan melihat bentuk penanaman karakter religius yang dilakukan oleh siswa baik secara perilaku, tindakan, dan bertutur kata.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah bentuk-bentuk penanaman nilai karakter religius pada siswa kelas X di SMAN 1 Menganti Gresik?
2. Bagaimanakah peranan dari seorang guru dalam penanaman nilai karakter religius pada siswa kelas X di SMAN 1 Menganti Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Secara umum, dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji informasi yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter religius yang dilakukan oleh siswa di lingkungan SMAN 1 Menganti Gresik.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi peranan guru dalam menguatkan penanaman nilai karakter religius pada siswa kelas X di SMAN 1 Menganti Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam penelitian yang sejenisnya agar bisa dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan, serta mampu menjadi dasar acuan untuk bisa menganalisis upaya yang telah dilakukan oleh siswa SMAN 1 Menganti.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana evaluasi dan pedoman lanjutan untuk mewujudkan upaya penguatan pendidikan religius siswa agar menjadi lebih baik lagi serta mampu menjadi sekolah acuan karena memiliki karakter religius yang bagus.

3. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi penting bagi pemerintah supaya untuk lebih berusaha keras dalam melakukan penguatan karakter religius di jenjang pendidikan agar nantinya mampu mewujudkan generasi penerus bangsa Indonesia yang berkarakter religius.

F. Definisi Istilah

1. Nilai karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku

2. Nilai religius adalah nilai nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan.